

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

**Artik Estuari
D2D307004**

Abstraksi

Di Bursa Efek Indonesia, informasi keuangan dapat mempengaruhi perkembangan saham yang dilihat dari return saham. dalam penelitian ini pengaruh informasi keuangan dianalisa melalui Current Ratio (CR), Debt to equity Ratio (DER), return on investment (ROI), earning per share (EPS), dan dividend payout ratio (DPR) secara parsial maupun simultan terhadap Return Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe explanatory research. sampel yang digunakan sebanyak 53 perusahaan dengan jumlah data 159. penentuan sampel dengan teknik purposive sampling. data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji asumsi klasik, regresi sederhana, regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan program SPSS. hasil analisis dengan perhitungan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham; (b) Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham; (c) Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham; (d) Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap Return Saham; (e) Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham; (f) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pendahuluan

Di Indonesia, alternatif untuk mendapatkan dana dapat diperoleh melalui pasar modal (Sartono,2001:20). Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi keuangan jangka panjang, yaitu jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal dan memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun (Sartono,2001:21). Pasar modal memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi jangka panjang dalam bentuk bangunan peralatan dan sarana produksi lainnya. Bentuk umum surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal adalah obligasi, saham preferen dan saham biasa.

Seorang pemegang saham (*investor*) berhak memperoleh keuntungan (*return*) sebagai kompensasi dari dana yang diinvestasikan. Semakin menarik *return*, maka semakin besar minat investor untuk melakukan pembelian saham.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham atau return saham di pasar modal, namun dalam penelitian ini akan dianalisis melalui variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return On Investement* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), baik secara parsial secara simultan terhadap Return Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Current Ratio

Current Ratio (CR) atau rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2002:301).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Sawir (2001:13) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Setiawan,2004:231).

Earning Per Share (EPS)

Laba atau earning yang dalam istilah pasar modal biasanya disebut *Earning Per Share* (EPS). Menurut Ang (1997) *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Laba bersih setelah pajak ini disebut NIAT (*Net Income After Tax*).

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) atau rasio pembayaran dividen merupakan perbandingan antara DPS dengan EPS (Ang,1997).

Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (Sunariyah,2004: 111).

Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto,2003: 107). *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

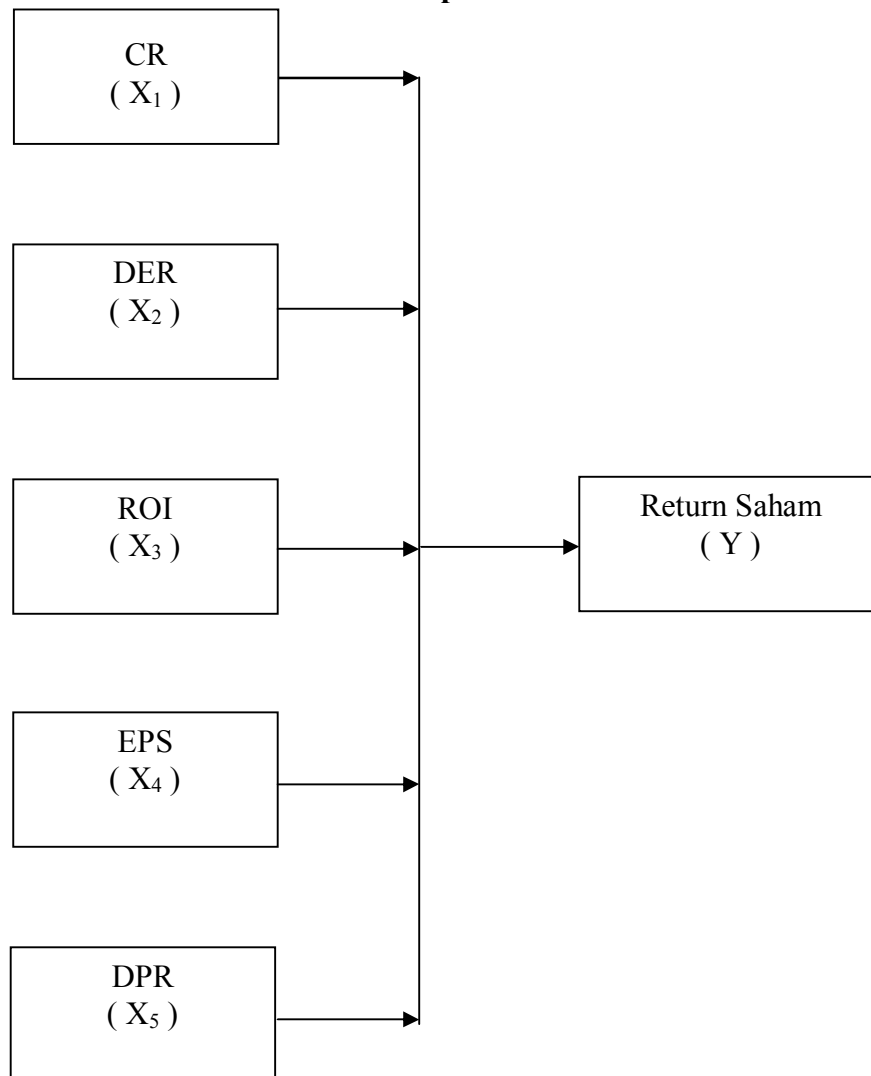
Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham*
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*
3. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Return Saham*
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*

5. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Return Saham*
6. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Gambar 1.
Model Hipotesis



Metode Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, serta menguji hipotesa yang diajukan (diterima atau ditolak) (Supranto, 2002:56). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang membagikan dividen di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan yang membagikan dividen di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan

yang membagikan dividen di BEI dari tahun 2006 – 2008, mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2006 – 2008 dan sahamnya aktif diperdagangkan \geq 150 kali (Surat Edaran PT. BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder (Umar, 2005:42). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
5. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
6. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat maka saran yang bisa disampaikan yaitu :

1. Sebaiknya investor berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya. Walaupun *Current Ratio* (CR) relatif besar, artinya perusahaan cukup aman untuk melangsungkan usahanya, namun demikian dengan *Current Ratio* (CR) yang besar bila tidak digunakan seoptimal mungkin, perusahaan tidak akan mampu memperoleh hasil yang maksimal, khususnya laba perusahaan.
2. Dalam menentukan investasinya, investor juga harus mempertimbangkan besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin besar resiko yang akan dihadapi perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya adalah resiko kebangkrutan. Oleh karena itu, akan sia-sialah seluruh investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan yang bersangkutan.
3. Pada umumnya investor akan menganalisis laporan keuangan perusahaan bila akan melakukan investasi, khususnya pada laporan laba rugi. Bila rugi sebaiknya jangan melakukan investasi, karena akan berdampak pada modal yang ditanamkannya cenderung hilang. Namun demikian bila memperoleh laba, apakah labanya stabil atau cenderung meningkat, dengan persentase yang relatif besar, misalnya mendekati 50%. Bila mencapai 50% atau lebih, tentunya investor merasa aman untuk melakukan investasi pada perusahaan.
4. Sebaiknya investor lebih sering mengamati faktor penting yang menguntungkan apabila ingin menanamkan modal pada suatu

perusahaan. Walaupun *Earning Per Share* (EPS) yang diperoleh relatif besar, belum tentu kompensasi yang diberikan juga besar.

5. Sebaiknya investor bila ingin menanamkan modalnya pada perusahaan lebih memilih pada faktor utama yang menguntungkan, seperti besarnya dividen yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar modal yang ditanamkannya tidak hilang sia-sia.